

mohammadrezasyahputra_1543 0076_Akuntansi_S1

by Mohammad Reza Syahputra

Submission date: 22-Aug-2020 06:58AM (UTC+0500)

Submission ID: 1372471832

File name: mohammadrezasyahputra_15430076_Akuntansi_S1_1.doc (2.72M)

Word count: 3751

Character count: 25927

ABSTRAKSI

¹ Laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pengukuran dan penelitian kinerja suatu perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia Periode 2016-2018”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 22 perusahaan yang memberikan informasi resminya di www.idx.co.id. Dengan besar sampel yang diambil sebanyak 12 perusahaan, teknik pengambilan sampel ini secara *purposive sampling*. Dan metode pengumpulan datanya menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple regression*). Dari hasil analisis data didapatkan hasil bahwa profitabilitas dan struktur kepemilikan institusional mempengaruhi Pengungkapan Laporan Keuangan sedangkan untuk variabel *leverage* diketahui tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan

Kata Kunci : Profitabilitas, *Leverage*, Struktur Kepemilikan Institusional, Laporan Keuangan, Perusahaan Pertambangan, 2016-2018

ABSTRACT

Financial statements have a very important role in the process of measuring and researching the performance of a company. Based on this background the writer wants to examine further on "The Effect of Profitability, Leverage, and Institutional Ownership Structures on Disclosure of Financial Statements in Mining Companies in Indonesia for the Period of 2016-2018". The population in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange, amounting to 22 companies that provide official information at www.idx.co.id. With a large sample of 12 companies taken, the sampling technique is purposive sampling. And the data collection method uses literature study and documentation. From the data obtained then analyzed using multiple linear regression analysis (multiple regression). From the results of data analysis, the results show that the independent variables in this study that affect the dependent variable are profitability and institutional ownership structure, while the leverage variable is known to have no effect on Financial Statement Disclosure

Keywords : Profitability, Leverage, Institutional Ownership Structure, Financial Statements, Mining Companies, 2016-2018

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan (LK) dapat berfungsi sebagai informasi bagi luar dan dalam perusahaan. Bagi internal LK berfungsi sebagai penilaian kinerja perusahaan, sedangkan untuk eksternal LK berfungsi untuk melihat perkembangan perusahaan dalam satu tahun. Laba adalah tujuan utama berdirinya suatu perusahaan. Sehingga banyak perusahaan dalam memenuhi target laba tidak mengungkapkan laporan keuangan secara transparan dan terbuka. Fenomena ini yang mendasari penelitian ini.

Hasil beberapa penelitian menemukan bahwa :

Sinurat dan Sembiring (2016) menemukan bahwa ROA dan kepemilikan mempengaruhi kemauan untuk menginformasikan LK secara negatif, Untuk DER dan status perusahaan mempengaruhi secara positif pada kemauan untuk menginformasikan LK. Nugroho (2018) menemukan bahwa ROA dan DER mempengaruhi secara positif pada pengungkapan laporan keuangan, untuk kepemilikan dan status perusahaan mempengaruhi secara negatif pada pengungkapan laporan keuangan.

Maka perlu penelitian tentang: **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”**.

20

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya adalah : Apakah profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan saham berpengaruh terhadap kemauan untuk menginformasikan LK?

27

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitiannya adalah: Untuk mengetahui dan menganalisis ada tidaknya pengaruh ROA, DER dan kepemilikan saham terhadap kemauan untuk menginformasikan LK.

24

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Melengkapi pengetahuan yang telah diterima dibangku perkuliahan selama ini.
- b. Dapat menambah referensi penelitian dalam memecahkan persoalan yang berkaitan dengan profitabilitas, leverage, struktur kepemilikan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Institusi

Bermanfaat dalam menentukan arah kebijakan yang akan diambil guna meningkatkan kinerja perusahaan.

b. Bagi Instansi

Penelitian ini bisa menambah referensi penelitian diperpustakaan dan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa/mahasiswi yang ingin

meneliti masalah profitabilitas, leverage dan kepemilikan saham terhadap kemauan untuk menginformasikan LK.

c. Bagi peneliti

Bermanfaat dalam pemaparan teori-teori dan informasi secara nyata mengenai kondisi real yang terjadi pada konsumen tentang profitabilitas, leverage, struktur kepemilikan institusional pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Sistematika Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang permasalahan yang akan diteliti, alasan penelitian dan manfaatnya.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Berisikan kajian dasar teori yang terkait dengan penelitian, kajian empiris dan dugaan hasil sementara.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan jenis penelitian, objek yang diteliti serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan gambaran umum subyek penelitian, hasil penelitian, analisa model atau pengujian hipotesa dan pembahasannya.

BAB V SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang simpulan dan saran serta keterbatasan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Pengungkapan Laporan Keuangan

Pengungkapan kemauan untuk menginformasikan pembiayaan dan modal perusahaan. Catatan atas laporan keuangan ditujukan untuk memperkuat atau memperjelas pos-pos yang disajikan dalam bagian utama laporan keuangan (laba rugi, perubahan modal, neraca, dan arus kas). Pengungkapan laporan keuangan dalam arti luas berarti penyampaian (*release*) informasi.

Menurut Sidharta dan Christianti (2017), pengungkapan dalam laporan keuangan adalah Pengungkapan secara lengkap tentang aktivitas keuangan perusahaan. Hendriksen (2012:429) berpendapat bahwa pemberian informasi keuangan perusahaan. Evans menambahkan bahwa kemauan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan berbeda-beda antar perusahaan.

2.1.1.1 Jenis pengungkapan laporan keuangan

Menurut Hendriksen (2012: 431) jenisnya ada:

1. Pengungkapan wajib

Berhubungan dengan keharusan yang dikeluarkan oleh perusahaan karena adanya ketentuan.

2. Pengungkapan sukarela

Pemberian informasi secara sukarela tanpa adanya keharusan, dan ketentuan yang mengatur.

Pengungkapan melebihi kewajiban pengungkapan minimal dilakukan perusahaan jika menganggap bahwa pengungkapan tersebut akan menurunkan biaya modalnya, sedangkan perusahaan sangat sedikit melakukan pengungkapan apabila menganggap bahwa pengungkapan tersebut dapat memperlihatkan sisi buruk dari perusahaan.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat dari pengungkapan laporan keuangan

1. Tujuan

Pengungkapan laporan keuangan bertujuan agar orang-orang yang membutuhkan informasi tentang perusahaan memperoleh informasi tentang perusahaan.

Beberapa tujuan pengungkapan adalah :

1. Menguraikan tentang ukuran yang tepat dan benar tentang kondisi perusahaan.
2. Menguraikan tentang pengakuan dan manfaat dari pengukuran.
3. Membantu investor dan kreditor dalam mengetahui posisi keuangan perusahaan.
4. Dipergunakan sebagai pembanding kinerja keuangan perusahaan bagi para pengguna laporan.
5. Informasi tentang keluar masuk kas pada masa yang akan datang.
6. Penilaian bagi pengembalian asset investor.

2. Manfaat

Pengungkapan Laporan keuangan bermanfaat bagi beberapa pihak. Adapun penjelasannya adalah :

1. Informasi bagi pihak pemberi kredit dan pinjaman
2. Investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang melakukan pengungkapan secara lengkap.
3. Bermanfaat dalam penanaman modal serta terbukanya lapangan pekerjaan.

2.1.2 Teori Profitabilitas

Menekankan pada keberhasilan memperoleh keuntungan dari kekayaan yang dimiliki. Menurut Kasmir (2018: 141) rasio profitabilitas menunjukkan tentang keuntungan yang dihasilkan dari sumber daya yang dimiliki.

penelitian ini menggunakan *Return on Asset* sebagai proksi profitabilitas. Rasio ini menunjukkan kekuatan aktiva dalam menghasilkan laba. Jika nilai ROA tinggi maka perusahaan efektif dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba. Rumus ROA adalah :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.3 Teori Leverage

Menurut Kasmir (2018: 147) rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang. Stice (2015: 278) berpendapat bahwa investor

menyukai *leverage* yang tinggi, sedangkan kreditor menyukai *leverage* yang rendah. *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*. Rumusnya adalah :

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.4 Teori Struktur Kepemilikan Institusional

Struktur kepemilikan adalah berkaitan dengan kepemilikan saham pada suatu perusahaan (Wahyudi Dan Pawestri, 2016). Secara khusus kepemilikan suatu saham bisa berasal dari institusi perusahaan, institusi pemerinta dan.

³⁴ Tujuan perusahaan sangat berpengaruh terhadap struktur kepemilikan, Pemiliki saham akan mencoba bermacam strategi dalam memenuhi tujuannya, setelah strategi dibuat kemudian berusaha mengimplementasikan stategi dan alokasi pendanaan guna pencapaian tujuan. Pemilik saham sangat memiliki peran dalam keberhasilan perusahaan. Rumus untuk menghitungnya adalah :

$$\text{Kepemilikan institusional} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan adalah sebagai berikut :

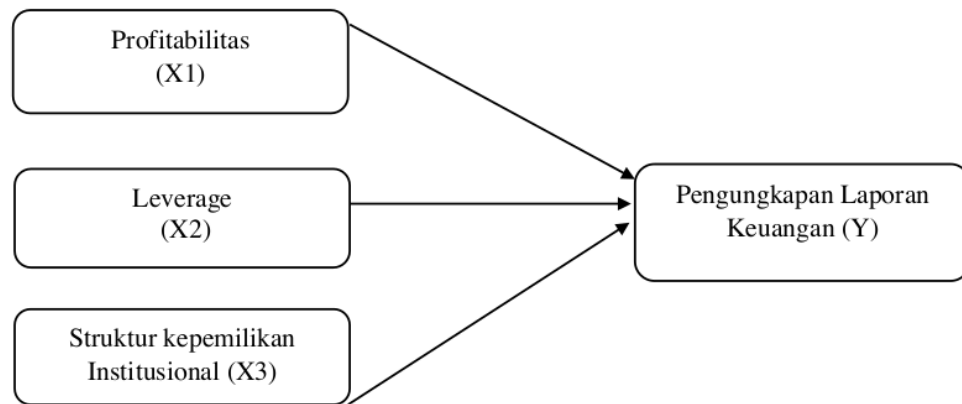
No (1)	Peneliti dan Tahun (2)	Judul dan Sumber Pustaka (3)	Variabel & Teknik Analisis Data (4)	Hasil Penelitian (5)	Persamaan (6)	Perbedaan (7)
1	Desi Natalia Br Sinurat, Dan Eddy Rismanda Sembiring (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan dan Status Perusahaan terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan	Profitabilitas, leverage, struktur kepemilikan dan status perusahaan (X), Pengungkapan laporan keuangan (Y)	Hasil analisis regresi uji F menunjukkan bahwa struktur leverage, status kepemilikan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis regresi uji t menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan. Struktur kepemilikan berpengaruh negative dan signifikan. Status perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan.	Membahas mengenai status profitabilitas, leverage, struktur kepemilikan terhadap pengungkapan laporan keuangan	Penulis menakai status perusahaan sebagai variabel independen lainnya

No (1)	Peneliti dan Tahun (2)	Judul dan Sumber Pustaka (3)	Variabel & Teknik Analisis Data (4)	Hasil Penelitian (5)	Persamaan (6)	Perbedaan (7)
2	Monang situmorang dan Neng Lia Yuliawati (2015)	Pengaruh Leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keuangan	Leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas (X), Pengungkapan laporan keuangan (Y)	Hasil analisis dari penelitian ini secara simultan leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan. Hasil penelitian secara parsial hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, sedangkan leverage dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan.	Membahas mengenai leverage dan profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keuangan	Penulis memakai ukuran perusahaan sebagai variabel independen lainnya.
3	Luh Gede Putri Maharani dan I.G.A.N Budiasih (2016)	Analisis pengaruh ukuran, umur perusahaan, struktur kepemilikan dan profitabilitas pada pengungkapan wajib laporan tahunan	Ukuran, umur perusahaan, struktur kepemilikan dan profitabilitas (X), Pengungkapan wajib laporan tahunan	Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa umur perusahaan dan struktur kepemilikan berpengaruh positif pada pengungkapan wajib laporan tahunan, sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negative pada pengungkapan wajib laporan tahunan	Membahas mengenai struktur kepemilikan dan profitabilitas	Peneliti menggunakan ukuran dan umur perusahaan sebagai variabel lainnya

No (1)	Peneliti dan Tahun (2)	Judul dan Sumber Pustaka (3)	Variabel & Teknik Analisis Data (4)	Hasil Penelitian (5)	Persamaan (6)	Perbedaan (7)
4	Mega, M. Azhari, Anisah (2016)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan	Profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan (X), ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan secara simultan semua variabel berpengaruh terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan	Membahas mengenai profitabilitas dan leverage	Terdapat likuiditas dan ukuran perusahaan pada variabel lainnya
5	Rizki pratama, M. Azhari, Aldilla Irdianty (2016)	Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan	Profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan (X), ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial hanya profitabilitas yang memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan	Membahas mengenai profitabilitas dan leverage	Peneliti menggunakan likuiditas dan ukuran perusahaan sebagai variabel lainnya

2.3 Model Analisis

Bedasarkan pada latar belakang permasalahan dan masalah-masalah yang muncul, serta melihat tinjauan teori, maka dibuatlah model penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1
Model Analisis

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Profitabilitas mempengaruhi kemauan untuk menginformasikan LK

Profitabilitas menggambarkan tentang kekuatan perusahaan memperoleh keuntungan dari sumber daya yang dimiliki. *Return on Asset* berfungsi untuk proksi rasio profitabilitas. Rasio ini berkaitan dengan pemanfaatan aktiva dalam memperoleh laba perusahaan (Munawir; 2011). Pengungkapan laporan keuangan akan terbuka jika perusahaan memperoleh laba diperlihatkan dengan nilai ROA yang tinggi. Jika rugi maka perusahaan akan kurang terbuka dalam mengungkapkan LK. Penelitian Simanjutak (2004) mendapatkan hasil kemampuan laba perusahaan berkaitan dengan kemauan untuk menginformasikan LK, Hasil

berbeda didapatkan oleh Agustina (2006) dan Dewi (2008) yang menunjukkan bahwa keuntungan tidak berdampak pada penginformasian LK. Maka hipotesis penelitian adalah:

H1 : Profitabilitas mempengaruhi kemauan untuk menginformasikan LK

2.4.2 Leverage mempengaruhi kemauan untuk menginformasikan LK

Leverage adalah kemampuan untuk membayar hutang jangka panjang (Munawir, 2011). Besarnya leverage menunjukkan semakin besar hutang yang dimiliki oleh instansi, dan ini tidak baik, karena leverage yang besar menunjukkan ⁴⁰ semakin besar risiko keuangan, perusahaan dengan hutang yang tinggi akan semakin pelit dalam mengungkapkan laporan keuangannya. Simanjutak (2004) dan Mardiyah (2006) telah melakukan penelitian tentang hal ini, dan mereka memperoleh hasil bahwa tinggi rendahnya *leverage* akan berdampak pada kemauan untuk menginformasikan LK. Sedangkan Agustina (2006) menemukan bahwa besarnya leverage tidak membatasi perusahaan dalam menginformasikan LK. Maka hipotesis penelitian adalah:

H2 : Leverage mempengaruhi kemauan untuk menginformasikan LK

2.4.3 Kepemilikan Institusional mempengaruhi kemauan untuk menginformasikan LK

Institusional mempunyai hak untuk ikut serta dalam pengelolaan perusahaan. Hak inilah yang membuat mereka sedikit banyak memberikan pengaruh pada keberhasilan suatu perusahaan, ini dilakukan karena adanya ketakutan apabila pihak manajemen kurang bisa dalam mengurus perusahaan dan nantinya akan berdampak kepada mereka (Darmawati dkk., 2004). Penelitian Dewi (2008) memperoleh hasil bahwa saham yang dimiliki institusi berdampak pada kemauan untuk menginformasikan LK. Maka hipotesis penelitian adalah:

H3 : Kepemilikan Institusional mempengaruhi kemauan untuk menginformasikan LK

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi perusahaan sebagai sumber datanya. Data sekunder data yang tidak diperoleh langsung dari sumber penelitian tetapi diperoleh dari laporan keuangan publikasi dan teori pendukung (Sekaran, 2011). Penelitian ini memperoleh data dari website idx.co.id.

3.2 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel terikat adalah Pengungkapan Laporan Keuangan.
2. Variabel bebas adalah karakteristik perusahaan (Profitabilitas), Leverage, struktur kepemilikan institusional.

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang mengalami perubahan jika variabel bebasnya berubah. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu: “ Pengungkapan Laporan Keuangan” . Menggunakan proksi pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan.

3.2.2.2 Variabel Independen

Merupakan penyebab dari perubahan variabel terikat (dependen).

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampulabaan perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Proksinya menggunakan ROA, dengan rumus:

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}$$

2. Leverage

Leverage adalah rasio yang menggambarkan kekuatan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang (Wiagustini, 2010:76 dalam Widhiari & Merkusiwati, 2015). Proksinya menggunakan DER.

$$Debt\ ratio = \frac{Total\ Kewajiban}{Total\ Aktiva}$$

3. Kepemilikan Institusional

Proporsi saham yang dimiliki isntitusi (Munawir, 2011) dan dihitung dengan rumus :

$$Kepemilikan\ institusional = \frac{\Sigma\ saham\ institusi}{\Sigma\ saham\ yang\ dijual}$$

¹ 3.3 Populasi dan Penentuan Sampel

3.3.1 Populasi

Diartikan kumpulan subjek dan objek penelitian (Sugiyono, 2012:80). Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia digunakan sebagai populasi yang berjumlah 22 perusahaan yang memberikan informasi resminya di BEI. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa LK perusahaan pertambangan tahun 2016-2018.

3.3.2 Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Keseluruhan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI TAHUN 2016-2018	22
2	Perusahaan pertambangan yang tidak memberikan informasi yang dibutuhkan secara lengkap dari tahun 2016-2018	(0)
3	Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan annual report secara berturut-turut tahun 2016-2018	(10)
Jumlah sampel perusahaan		12

Berikut data dari 12 perusahaan pertambangan Tbk :

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	BUMI	Bumi Resources Tbk
4	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk d.h Delta Dunia Propertindo Tbk
5	HRUM	Harum Energy Tbk
6	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
7	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
8	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
9	MYOH	Samindo Resources Tbk d.h Myoh Technology Tbk
10	PTRO	Petrosea Tbk
11	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk d.h Eatertainment Internasional Tbk d.h Setiamandiri Mitratama Tbk d.h The Green Pub
12	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

3.3.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Purposive sampling digunakan sebagai metode penarikan sampelnya, Teknik ini berhubungan dengan adanya kriteria pada sampel. Kriteria tersebut meliputi:

- a) Perusahaan pertambangan yang secara berturut-turut menyampaikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia selama 2016-2018.
- b) Perusahaan pertambangan yang memberikan informasi yang dibutuhkan secara lengkap dari tahun 2016-2018.
- c) Data annual report tahun 2016-2018, yang publis berturut-turut.

10 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode untuk mendapatkan data yang digunakan pada penelitian. Metode tersebut antara lain:

3.4.1 Studi pustaka

Pencarian teori dan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, serta jurnal penelitian.

3.4.2 Studi dokumentasi

Pencarian data yang dibutuhkan pada penelitian ini, data diperoleh dari download di website ¹³ IDX.co.id.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Uji ini berfungsi dalam memberikan gambaran tentang data yang diteliti, bisa berupa rata-rata (Standart Deviasi, Minimum, Maximum).

33 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berfungsi dalam melihat distribusi suatu data. Data penelitian harus berdistribusi normal (Ghozali, 2011 dalam Artanto, 2015). Pengujian normalitas data dalam program SPSS ini pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas. Data berdistribusi normal jika Sig. pada uji kolmogorov $> 5\%$.

³²
b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan konstruk independen (Priyatno, 2012). Kriteria pengujiannya ³⁸ $VIF < 10$ dan *tolerrance* $> 0,1$, maka multikolinieritas tidak terjadi (Suliyanto, 2011 dalam Artanto 2015).

c. Uji Heterokedastisitas

Menguji apakah terjadi penyimpangan varian atau residual pada tiap pengamatan. Uji *Rank Spearman* digunakan pada deteksi heterokedastisitas. Nilai Sig. harus $> 0,05$, Jika ingin heterokedastisitas tidak terjadi.

⁶
3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Uji t

Menurut Ghozali (2011), uji untuk melihat pengaruh X ke Y secara parsial. Rumus T hitung yang dicari dengan menggunakan rumus:

$$T - \text{hitung} = \frac{b-B}{sb}$$

Dimana:

S: Standar error

b: Kesalahan baku penduga

B : Nilai populasi yang sebenarnya

Lgkah pengujian:

³⁷
1) Merumuskan hipotesis secara statistik

²¹
 $H_0: b_1 = b_2 = 0$, berarti variabel X tidak mempengaruhi variabel Y.

$H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$, berarti variabel X mempengaruhi variabel Y.

- 2) Menentukan taraf nyata yang dipilih 5%.
- 3) Menentukan penolakan dan penerimaan H_0 :
 H_0 diterima jika hasil hitung t lebih besar dari table
 H_0 ditak jika hasil hitung t lebih kecil dari table

3.5.4 Analisis Regresi Berganda

Analisa ini berfungsi dalam mengetahui keterkaitan antara X dengan Y .

30

Persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

16

Y : variabel dependen yaitu pengungkapan laporan keuangan

α : konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien Regresi

X_1 : Profitabilitas

X_2 : Leverage

X_3 : Struktur Kepemilikan Institusional

e : faktor pengganggu atau residual / *error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

15

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018 yang dipilih menggunakan kriteria-kriteria. Daftar perusahaan Pertambangan yang digunakan sebagai sampel dapat dilihat pada Lampiran.

44

Tabel 4.1

Nama Sampel

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	BUMI	Bumi Resources Tbk
4	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk d.h Delta Dunia Propertindo Tbk
5	HRUM	Harum Energy Tbk
6	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
7	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
8	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
9	MYOH	Samindo Resources Tbk d.h Myoh Technology Tbk
10	PTRO	Petrosea Tbk
11	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk d.h Eatertainment Internasional Tbk d.h Setiamandiri Mitratama Tbk d.h The Green Pub
12	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

4.1.1 Deskripsi Variabel

Deskripsi mengenai ROA, DER, struktur komposisi saham institusional dan pengungkapan LK di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	36	-.08	.36	.0850	.09346
X2	36	.14	1.90	.4989	.35191
X3	36	13.00	101.00	56.6389	21.20263
Y	36	.33	.72	.5114	.13382
Valid N (listwise)	36				

Tabel 4.2 Berfungsi dalam mendeskripsikan variabel yang diteliti, yaitu:

1. Pengungkapan laporan keuangan

Tabel 4.2 menampilkan rata-rata pengungkapan laporan keuangan antara tahun 2016-2018 adalah sebesar 0,5114 serta SD 0,1338. Nilai min. pengungkapan laporan keuangan adalah 0,33 untuk Max. sebesar 0,72. Hal ini menggambarkan bahwa mean pengungkapan laporan keuangan perusahaan pertambangan pada tahun 2016-2018 sebesar 51,14%.

2. Profitabilitas

Tabel 4.2 menampilkan mean profitabilitas antara tahun 2016-2018 adalah sebesar 0,0850 serta SD 0,0935. Nilai min. adalah – 0,08 untuk profitabilitas dan max sebesar 0,36. Hal ini menggambarkan bahwa rata-rata perusahaan pertambangan pada tahun 2016-2018 memperoleh laba sebesar 8,5%.

3. Leverage

Tabel 4.2 menampilkan mean *leverage* antara tahun 2016-2018 sebesar 0,4989 serta SD 0,3519. Nilai min. untuk *leverage* adalah 0,14 sedangkan nilai

max. sebesar 1,90. Rata-rata perusahaan pertambangan pada tahun 2016-2018 mempunyai *leverage* sebesar 49,89%.

4. Struktur kepemilikan institusional

Tabel 4.2 menampilkan rata-rata struktur kepemilikan institusional antara tahun 2016-2018 adalah sebesar 56,6389 serta SD 21,2026. Nilai min. untuk Struktur kepemilikan institusional adalah 13,00 sedangkan nilai max. sebesar 101,00. Artinya mean perusahaan pertambangan pada tahun 2016-2018 sahamnya dimiliki institusi sebesar 56,64%.

11

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1 Uji Normalitas

45

Sunyoto (2016:92) “selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan heteroskedastisitas, uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, dimana akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali”. Uji normalitas Berfungsi dalam melihat distribusi suatu data. Jika $p\text{-value} > 0,05$ data berdistribusi normal.

14

Tabel 4.3**Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstand. Res.
N	36
Kolmogorov-Smirnov Z	.890
Asymp. Sig. (2-tailed)	.407

Tabel 4.3. diperoleh nilai sig. > 0,05 sehingga data sudah berdistribusi normal. Sehingga bisa digunakan untuk pengujian selanjutnya.

4.1.2.2 Uji Multikolinearitas**Tabel 4.4****Uji Multikolinearitas**

Variabel	Colinearity statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Profitabilitas	0,766	1,305	Non Multikolinearitas
Leverage	0,700	1,429	Non Multikolinearitas
Struktur kepemilikan institusional	0,828	1,207	Non Multikolinearitas

Tabel 4.4. diperoleh nilai VIF < 10 untuk, sehingga X tidak saling berhubungan.

4.1.2.3 Uji Autokorelasi

“Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi”. “Untuk mendeteksi adanya autokorelasi pada model

regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW) yaitu dengan membandingkan D-W hitung dengan standart¹. Jika nilai DW lebih besar dari -2 serta kurang dari 2 maka autokorelasi tidak terjadi.³⁵

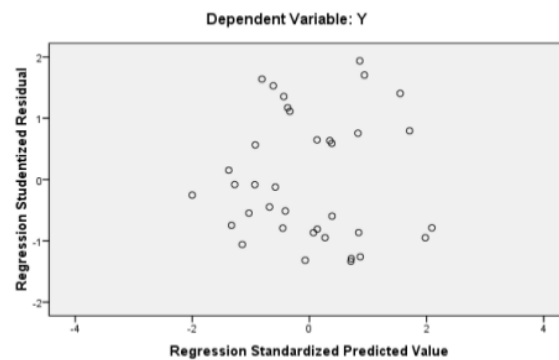
Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R ²	Adj. R ²	SEE	DW
1	.571 ^a	.327	.263	.19709	1.337

Tabel 4.5 menunjukkan DW 1,337 > -2 dan < 2 maka autokorelasi tidak terjadi.

4.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat kedekatan varian residual antar pengamatan.



Gambar 4.2
Scatterplot

Gambar 4.2 menginformasikan bahwa nilai varian residual sudah tidak membentuk pola maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

4.1.3 Regresi Berganda

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unst. Coef.		Stand. Coef.	t	Sig.
	B	S. E.	Beta		
1 (Constant)	.094	.139		.676	.504
X1	1.120	.407	.456	2.750	.010
X2	.184	.113	.282	1.625	.114
X3	.004	.002	.385	2.415	.022

Tabel 4.6 menghasilkan persamaan regresi berganda:

$$Y = 0,094 + 1,120X_1 + 0,184X_2 + 0,004X_3 + e$$

Keterangan:

1. Jika tidak ada profitabilitas, *leverage*, struktur kepemilikan institusional maka kemauan untuk menginformasikan LK bernilai 0,094.
2. Profitabilitas mempunyai koefisien regresi sebesar 1,120, artinya peningkatan pada profitabilitas akan diikuti dengan peningkatan pada kemauan untuk menginformasikan LK.
3. *Leverage* mempunyai koefisien regresi sebesar 0,184, yang berarti peningkatan pada *leverage* akan diikuti dengan peningkatan pada kemauan untuk menginformasikan LK.
4. Struktur kepemilikan institusional mempunyai koefisien regresi sebesar 0,004, yang berarti jika struktur kepemilikan institusional meningkat maka pengungkapan laporan keuangan juga akan meningkat.

4.1.4 Koefisien R Square

Tabel 4.7
Nilai R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.571 ^a	.327	.263	.19709	1.337

Tabel 4.7 menginformasikan nilai koefisien determinasi (R^2) 0,327. Artinya Y dijelaskan variabel X adalah sebesar 32,7% dan sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

4.1.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah hipotesis penelitian yang diajukan terbukti atau tidak.

Tabel 4.8
Hasil Uji t

Variabel	(t_{hitung})	(p-value)	Keterangan
Profitabilitas	2.750	0.010	Signifikan
Leverage	1.625	0.114	Tidak Signifikan
Struktur kepemilikan institusional	2.415	0.022	Signifikan

1. Profitabilitas

Nilai signifikansi untuk profitabilitas sebesar $0,010 < 0,05$. Sehingga Profitabilitas mampu mempengaruhi peningkatan dan penurunan pengungkapan laporan keuangan.

2. *Leverage*

Nilai signifikansi untuk *leverage* sebesar $0,114 > 0,05$. Sehingga *leverage* tidak mampu mempengaruhi peningkatan dan penurunan pengungkapan laporan keuangan.

3. Struktur kepemilikan institusional

Nilai signifikansi untuk Struktur kepemilikan institusional sebesar $0,022 < 0,05$. Sehingga Struktur kepemilikan institusional mampu mempengaruhi peningkatan dan penurunan pengungkapan laporan keuangan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Profitabilitas mempengaruhi kemauan untuk menginformasikan LK

Profitabilitas mempengaruhi kemauan untuk menginformasikan LK, sehingga hipotesis yakni Profitabilitas mempengaruhi kemauan untuk menginformasikan LK diterima.

Profitabilitas menggambarkan tentang kekuatan perusahaan memperoleh keuntungan dari sumber daya yang dimiliki. Proksi rasio profitabilitas adalah *Return on Asset*. Rasio ini berkaitan dengan pemanfaatan aktiva dalam memperoleh laba perusahaan (Munawir; 2011). Pengungkapan laporan keuangan akan terbuka jika perusahaan memperoleh laba diperlihatkan dengan nilai ROA yang tinggi. Jika rugi maka perusahaan akan kurang terbuka dalam mengungkapkan LK. Penelitian Simanjutak (2004) mendapatkan hasil kemampuan laba perusahaan berkaitan dengan kemauan untuk menginformasikan LK, Hasil

berbeda didapatkan oleh Agustina (2006) dan Dewi (2008) yang menunjukkan bahwa kemampulabaan tidak berdampak pada penginformasian LK.

4.2.2 Leverage mempengaruhi kemauan untuk menginformasikan LK

Leverage tidak mempengaruhi kemauan untuk menginformasikan LK, sehingga hipotesis yakni *leverage* mempengaruhi kemauan untuk menginformasikan LK ditolak.

Leverage adalah kemampuan membayar hutang jangka panjang (Munawir, 2011). Besarnya leverage menunjukkan semakin besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan, dan ini tidak baik, karena leverage yang besar menunjukkan semakin besar risiko perusahaan, perusahaan dengan hutang yang tinggi akan semakin pelit dalam mengungkapkan laporan keuangannya. Simanjutak (2004) dan Mardiyah (2006) telah melakukan penelitian tentang hal ini, dan mereka memperoleh hasil bahwa tinggi rendahnya *leverage* akan berdampak pada kemauan untuk menginformasikan LK. Sedangkan Agustina (2006) menemukan bahwa besarnya leverage tidak membatasi perusahaan dalam menginformasikan LK.

4.2.3 Kepemilikan Institusional mempengaruhi kemauan untuk menginformasikan LK

Struktur kepemilikan institusional mempengaruhi kemauan untuk menginformasikan LK, sehingga hipotesis dalam penelitian ini yakni struktur

kepemilikan institusional mempengaruhi kemauan untuk menginformasikan LK diterima.

Institusional mempunyai hak untuk ikut serta dalam pengelolaan perusahaan. Hak inilah yang membuat mereka sedikit banyak memberikan pengaruh pada keberhasilan suatu perusahaan, ini dilakukan karena adanya ketakutan apabila pihak manajemen kurang bisa dalam mengurus perusahaan dan nantinya akan berdampak kepada mereka (Darmawati dkk., 2004). Penelitian Dewi (2008) memperoleh hasil bahwa kepemilikan institusional berdampak pada kemauan untuk menginformasikan LK.

SIMPULAN DAN SARAN**5.1 Simpulan**

1. Profitabilitas mempunyai pengaruh pada pengungkapan laporan keuangan.
2. *Leverage* tidak mempunyai pengaruh pada pengungkapan laporan keuangan.
3. Kepemilikan institusional mempengaruhi kemauan untuk menginformasikan LK.

5.2 Saran**1. Bagi investor**

Harus memahami faktor yang berpengaruh pada pengungkapan laporan keuangan yang akan digunakan sebagai informasi pada kegiatan investasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk memperbanyak sampel yang digunakan serta menambah sektor perusahaan yang digunakan.

REFERENCES

- Agustina, Dewi. 2016. Analisa beberapa faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan jasa transportasi, perdagangan dan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 8 (2), 219 – 246.
- Darmawati, D. dkk, 2004. Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.8, No. 1.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendriksen, Eldon S dan Michael F. Van Breda. 2012. Teori Akuntansi. Buku 2. Batam:Interaksara.
- Kasmir, 2018, Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Dewi, K., 2008. Pengaruh Luas Pengungkapan Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia terhadap Keputusan oleh Investor. *Jurnal Penelitian*.
- Luh Gede Putri Maharani dan I.G.A.N Budiasih. 2016. Analisis Pengaruh Ukuran, Umur Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas pada Pengungkapan Wajib Laporan Tahunan. Universitas Udayana.
- Mardiyah, Aida Ainul. 2006. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luasnya Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian*
- Mega Mirawati Aisa, Muhammad Azhari, SE.,MBA dan Anisah Firli,S.MN.,MM. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pengungkapan Laporan Keuangan. Universitas Telkom.
- Monang Situmorang dan Neng Lia Yulawati. 2015. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan. Universitas Pakuan.
- Munawir. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Nugroho, T.S.A. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan Dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Lampung

- Rizki Pratama Johanis Paransa, Muhammad Azhari,SE.,MBA dan Aldilla Iradianty,SE.,MM. 2016. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pengungkapan Laporan Keuangan. Universitas Telkom.
- Santoso, Singgih. 2012. Statistik Parametik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Sekaran, Uma. 2011. Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis). Jakarta: Salemba Empat.
- Sidharta, Juaniva dan Sherly Christianti. 2007. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Keuangan. Jurnal Ekonomi, Volume XVII, No. 2.
- Simanjuntak, Binsar H. dan Lusy Widiastuti. (2004). Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, 7 (3), 351 – 366.
- Sinurat, D.N.Br., Sembiring, E.R. 2016. Pengaruh profitabilitas, leverage, struktur kepemilikan dan status perusahaan terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. JRAK, Vol. 2, No. 1, Maret 2016 ISSN: 2443-1079 p. 63-82
- Stice, E.K., Stice, J.D., dan Skousen, K.F., 2005. Intermediate Accounting, 15th Edition, South-Western Publishing Co. Cincinnati. Ohio.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2016. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suta, I Wayan Purwanta, P. Ayu, I. N. Sugiarta. 2016. Pengaruh kebijakan utang pada nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi (studi pada perusahaan manufaktur di BEI). Jurnal Akuntansi. Vol.12, No. 3. Politeknik Negeri Bali.
- Wahyudi, U., dan H. P. Pawestri. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. Symposium Nasional Akuntansi 9 Padang:1-25.
- Widhiari, N. L. M. A., & N. K. L. A. Merkusiwati. 2015. “ Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress.” Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.11.2, hal 456-469.

Yuniati, M., K. Raharjo, A. Oemar. 2016. Pengaruh kebijakan Deviden, kebijakan hutang, pofitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2009- 20014. *Journal of Accounting*. Vol.2, No.2. Universitas Pandanaran Semarang.

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.undip.ac.id

Internet Source

1%

2

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

1%

3

docplayer.info

Internet Source

1%

4

byufresh.blogspot.com

Internet Source

1%

5

jacobbradjohnson.com

Internet Source

1%

6

docobook.com

Internet Source

1%

7

repository.upi.edu

Internet Source

1%

8

libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id

Internet Source

1%

9

repository.unpas.ac.id

Internet Source

1%

10	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
11	id.123dok.com Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	1 %
13	eprints.mdp.ac.id Internet Source	<1 %
14	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
16	ejournal.unikama.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Binus University International Student Paper	<1 %
18	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
19	erepository.uwks.ac.id Internet Source	<1 %
20	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %

21	Firdausi, Rachmi Yulianti. "Kemampuan Pegawai Terhadap Profesionalisme Pelayanan Publik", Sawala : Jurnal Administrasi Negara, 2020 Publication	<1 %
22	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
23	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1 %
25	media.neliti.com Internet Source	<1 %
26	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
27	jab.polinema.ac.id Internet Source	<1 %
28	anzdoc.com Internet Source	<1 %
29	ml.scribd.com Internet Source	<1 %
30	eprints.upnjatim.ac.id Internet Source	<1 %
31	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %

<1 %

32

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

33

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

34

ejournal.ust.ac.id

Internet Source

<1 %

35

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

36

online-journal.unja.ac.id

Internet Source

<1 %

37

jurnal.untag-sby.ac.id

Internet Source

<1 %

38

repository.uksw.edu

Internet Source

<1 %

39

ejournal.umm.ac.id

Internet Source

<1 %

40

Dianty Putri Purba, . Sheren, . Valent, . Angeline. "PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR) PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG

<1 %

KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2013 –2017", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2019

Publication

41

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

42

www.neliti.com

Internet Source

<1 %

43

Alan Darma Saputra, Chalisa Rahmi Irawan, Wenny Anggresia Ginting. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

<1 %

44

MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 2 Nomor 1 Juni 2011", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2011

Publication

<1 %

45

repository.fe.unj.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37
